

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan sarana transportasi umum merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang terus berkembang sejalan dengan semakin meningkatnya taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Adanya peningkatan kebutuhan sarana transportasi tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk mendapatkan sarana transportasi yang baik dengan kriteria aman, cepat, murah, dan nyaman. Perubahan-perubahan selera yang terjadi dalam pemilihan jenis sarana angkutan tidak lepas pula dari adanya perkembangan sosial ekonomi masyarakat serta kemajuan teknologi.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu sarana transportasi yang lebih banyak jumlahnya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi yang aman dan cepat dengan disertai pelayanan yang memadai. Saat ini, angkutan transportasi udara merupakan salah satu alat transportasi yang digemari masyarakat di era globalisasi yang serba cepat ini. Pergerakan masyarakat dari satu tempat ke tempat lain sangatlah tinggi. Ini juga disertai pada kenyataan bahwa jalur udara memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional karena Indonesia adalah negara kepulauan yang dikelilingi oleh wilayah laut yang sedemikian luas. Kenyataan juga membuktikan bahwa arus peredaran barang dan manusia semakin tergantung pada angkutan udara karena daya angkutnya yang semakin besar, dan biaya yang semakin murah. Dari sisi geografis luas negara kepulauan menjadi ruang gerak yang baik bagi jenis angkutan udara dengan pesawat terbang.

Di sisi lain, dengan transportasi yang lancar, dapat digunakan untuk memperluas daerah pemasaran, dimana dulu distribusi barang untuk ke daerah (pulau) lain tidak dapat terjangkau dengan moda angkutan darat maupun laut, sekarang tentunya dapat terjangkau oleh moda angkutan udara. Dengan semakin berkembangnya teknologi yang berdampak pada kemajuan industri penerbangan menuntut pula kemajuan pada faktor penunjangnya. Dimana faktor penunjang dari

industri penerbangan adalah dibutuhkan sarana dan prasarana yang mempunyai efek, baik langsung maupun tidak langsung terhadap industri penerbangan. Salah satu efek langsung dari perkembangan industri penerbangan adalah bandar udara. Ketersediaan bandar udara suatu daerah sangat berpengaruh akan peningkatan ekonomi masyarakat daerah tersebut, selain sebagai tempat pendaratan maupun keberangkatan pesawat terbang, diharapkan dapat meningkatkan potensi pariwisata, bisnis, dan perdagangan yang dimiliki daerah tersebut.

Bandara Halim Perdana Kusuma sebelumnya adalah pangkalan udara yang hanya digunakan untuk kepentingan militer sejak 1985. Kini bandara ini memegang peranan penting dalam perekonomian setelah dibuka kembali untuk penerbangan komersial pada tahun 2014. Seiring berjalannya waktu jumlah penumpang bandara ini semakin meningkat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui prediksi pergerakan penumpang pada tahun 2023 di bandara Halim Perdana Kusuma beserta faktor sosio-ekonomi yang mempengaruhinya guna mengantisipasi fasilitas-fasilitas pendukung penerbangan demi kenyamanan dan keselamatan penumpang. Dalam melakukan analisis ini penulis menggunakan metode regresi linier berganda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Karakteristik sosial-ekonomi apa yang paling kuat korelasinya dengan pertumbuhan penumpang transportasi udara di Bandara Halim Perdana Kusuma?
2. Seberapa kuat korelasi antara laju pertumbuhan penumpang transportasi udara di Bandara Halim Perdana Kusuma dengan kondisi sosial ekonomi di daerah bandara?
3. Berapa nilai hasil peramalan penumpang transportasi udara di Bandara Halim Perdana Kusuma pada tahun 2023?

1.3 Tujuan

Penulisan Tugas Akhir ini tentunya disusun agar memenuhi tujuan, beberapa tujuannya yaitu:

1. Mengetahui karakteristik sosial-ekonomi apa yang paling kuat korelasinya dengan pertumbuhan penumpang transportasi udara di Bandara Halim Perdana Kusuma.
2. Mengetahui seberapa kuat korelasi antara laju pertumbuhan penumpang transportasi udara di Bandara Halim Perdana Kusuma dengan kondisi sosial ekonomi di daerah bandara.
3. Mengetahui nilai hasil peramalan penumpang transportasi udara di Bandara Halim Perdana Kusuma pada tahun 2023/

1.4 Batasan Masalah

Mengingat sangat banyaknya pembahasan, maka pada penelitian ini dilakukan pembatasan masalah pada Analisis Proyeksi Pergerakan Penumpang Pesawat Udara Di Bandara Halim Perdana Kusuma Jakarta Pada Tahun 2023.

Perlu diketahui bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya potensi pergerakan penumpang transportasi udara di Bandara halim perdana kusuma.
2. Perhitungan pergerakan penumpang menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics ver.26.
3. Data variabel yang dipakai dari tahun 2014-2018.
4. Menggunakan metode Regresi Linier Berganda.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan acuan bagi pengelola bandara dalam pengembangan kapasitas bandara.
2. Menjadi bahan pertimbangan untuk maskapai mempersiapkan pesawat dimasa yang akan datang.

3. Sebagai bahan acuan bagi pemerintah Jakarta untuk mengelola fasilitas di daerah tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan proposal Tugas Akhir ini dideskripsikan dalam beberapa bagian atau bab dengan disesuaikan pada tata cara sistematika penulisan karya ilmiah baku, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang mendasari analisis yang dilakukan dalam penulisan skripsi “Analisis Proyeksi Pergerakan Penumpang Pesawat Udara di Bandara Halim Perdana Kusuma Jakarta Pada Tahun 2023”. Teori-teori yang menjadi landasan penulis dalam menunjang penelitian untuk pemecahan masalah dan pembuatan Tugas Akhir. Tinjauan pustaka tersebut bertujuan sebagai sarana untuk mempermudah pembaca dalam memahami konsep yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan pada skripsi ini bersumber dari buku yang terkait.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, dijelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, dan metode pengumpulan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini yaitu tentang analisis potensi pergerakan penumpang pesawat udara di Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta.

5. BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir (penutup dalam penulisan skripsi) yang terdiri dari kesimpulan saran untuk perusahaan tentang permasalahan yang telah diteliti dan dibahas oleh penulis.